



Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa)

Maria Florensa¹, Andreas Rengga², Konstantinus Pati Sanga³

^{1,2,3}Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Abstract. *This research aims to analyze the influence of Financial Literacy and Financial Attitudes on the Financial Management Behavior of Accounting Students, Faculty of Economics and Business, Nusa Nipa University. This type of research is quantitative research with an associative approach. The sampling technique uses probability sampling, a type of Stratified random sampling method, where the sample is determined and determined randomly by dividing the population into several sub-classes and semesters with a sample size of 84 people. The data collection technique used a questionnaire (google form) which was distributed to 84 respondents. Data analysis used multiple linear regression analysis using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25. The results of this study showed that partially the sig. of financial literacy is $0.000 < 0.05$ with a calculated t value of 3.814, Sig. of financial attitude is $0.008 < 0.05$ with a calculated t value of 2.703 and simultaneously the sig value from the F test shows that the sig value. from the test is $0.000 < 0.05$ with a calculated F of 16.010, so it is concluded that partially or simultaneously Financial Literacy and Financial Attitudes have a significant effect on Student Financial Management Behavior.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Attitude, Student Financial Management Behavior.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* jenis *random sampling* metode *Stratified*, dimana penentuan sampel dilakukan dan ditentukan secara acak dengan membagi populasi menjadi beberapa sub kelas dan semester dengan jumlah sampel sebanyak 84 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (*google form*) yang disebarakan kepada 84 orang responden. Analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial nilai sig. dari literasi keuangan adalah $0.000 < 0.05$ dengan nilai t hitung 3.814, nilai Sig. dari sikap keuangan adalah $0.008 < 0.05$ dengan nilai t hitung 2.703 dan secara simultan nilai sig dari uji F diketahui bahwa nilai sig. dari pengujian adalah $0.000 < 0.05$ dengan F hitung sebesar 16.010, sehingga disimpulkan bahwa secara parsial maupun secara simultan Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Manusia disebut *homo economicus* yang artinya makhluk ekonomi, hal ini disebabkan manusia selalu melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Kebutuhan ekonomi merupakan penentu kehidupan masyarakat dalam menjalani hidupnya. Mengelola uang (*money management*) sangat perlu dilakukan, karena merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari – hari, yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (Zahriyan, 2016). Untuk mencapai kesejahteraan

keuangan, diperlukan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi sehingga uang tersebut memiliki manfaat untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.

(Rizkiawati & Asandimitra, 2018), *Financial management behavior* ialah kemampuan seseorang untuk mengelola dan menganggarkan keuangan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat atas kondisi. Menurut Rahmawati & Haryono (2020), *financial management behavior* yaitu cara seseorang mempelajari perilakunya dalam mengatur keuangan melalui kebiasaan dan perspektif intelektualnya. Menurut Yunita (2020:6) menyebutkan bahwa terdapat beberapa perilaku yang harus tercermin dalam mengelola keuangan diantaranya, 1) Membelanjakan Uang Sesuai Kebutuhan, 2) Membayar Kewajiban Tepat Waktu, 3) Merencanakan Keuangan Demi Keperluan Dimasa Depan, 4) Menabung, dan 5) Menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga.

Amanah *et al* (2016) Perilaku pengelolaan keuangan diwujudkan untuk perilaku dalam mengatur keuangan dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan. Kebiasaan perilaku keuangan yang baik timbul dengan adanya keputusan yang rasional dalam mengelola keuangan, sehingga cara yang tepat membuat seseorang tidak terjebak dalam pemenuhan keinginan yang tidak teratur. Menurut Napitupulu *et al* (2021) Interpretasi akan pentingnya pengelola keuangan sangat diperlukan, karena mengelola keuangan menjadi salah satu yang selalu dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya. Hal ini membuat seseorang harus mempunyai perilaku bijak dalam mengelola keuangan yang dapat menyebabkan kegagalan untuk mengelola keuangan.

Dalam mengelola keuangan tergantung dari pola perilaku yang berbeda dari setiap orang dan jika seseorang paham dengan kondisi keuangannya maka akan bijak dalam pengelolaannya antara pendapatan yang didapat dengan pengeluaran yang harus dibayarkan sehari-hari agar keperluan hidup terlaksana dan terhindar dari kesulitan ekonomi. Manajemen keuangan pribadi merupakan proses pencapaian tujuan keuangan secara pribadi melalui landasan ilmu manajemen keuangan yang terstruktur (Herlindawati, 2015).

Pengetahuan keuangan merupakan komponen dari literasi keuangan yang membantu individu dalam membandingkan produk dan jasa keuangan serta membuat keputusan keuangan yang tepat dan terinformasi dengan baik. Menurut Heret *et al* (2022) Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Mahasiswa berada pada waktu yang sangat penting dalam kehidupan mereka dimana mereka menghadapi kemandirian financial.

Literasi keuangan secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat (Soetiono & Setiawan, 2018). Terdapat banyak faktor yang menjadi dasar timbulnya perilaku pengelolaan keuangan yang diterapkan dalam kehidupan sehari – hari, salah satunya literasi keuangan dan sikap keuangan. Literasi dapat diperoleh melalui berbagai sumber, seperti pendidikan, *text books*, seminar dan sebagainya. Sedangkan sikap biasanya terbentuk karena adanya faktor yang berasal dari keadaan pikiran dan emosi dari dalam diri. Pada penelitian yang di lakukan Hidayat & Nurdin (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Adapun penelitian yang dilakukan Sugiharti & Maula (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Prihartono dan Asandimitra (2018) menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Adiputra *et al* (2021) menyatakan untuk mencapai sikap keuangan yang baik terdapat beberapa sikap yang harus dimiliki diantaranya: 1) Rencana Penghematan, 2) Manajemen Keuangan Pribadi, 3) Kemampuan Keuangan Masa Depan.

Mengutip dari penelitian Sari 2015 menurut Lusardi (2010) mengemukakan bahwa mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya menghadapi kompleksitas semakin meningkat dalam produk – produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua. Pada penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu *et al* (2021) menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Adapun penelitian yang dilakukan Gahagho *et al* (2021) menunjukkan Sikap Keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Ketidakmampuan mengoptimalkan kemampuan manajemen keuangan dikalangan mahasiswa dikarenakan beberapa hal. Pertama, kurangnya pengetahuan keuangan (Mendari & Kewal, 2013). Kedua, mindset mereka (mahasiswa) yang terpaku pada satu hal (Sina, 2013). Ketiga, kondisi psikologis mahasiswa (Sina & Noya, 2012). Keempat, tidak mampu bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan terhadap uang tersebut (Alfilail & Vhalery, 2020). Alasan inilah yang menyebabkan mahasiswa menjadi lemah finansial. Akibatnya, banyak dari mereka tidak mampu mengatur keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (Grand Theory)

Theory Of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) merupakan teori psikologi yang menghubungkan keyakinan dengan perilaku. *Theory of planned behavior* ialah teori yang menjelaskan sikap seseorang terhadap suatu perilaku, ditambah dengan norma – norma subjektif yang berlaku serta dengan persepsi faktor kontrol perilaku, hal – hal tersebut dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. *Theory of planned behavior* dikembangkan untuk menjelaskan perilaku tentang penggunaan teknologi pada jasa dan produk. *Theory of planned behavior* merupakan model niat yang sudah diterima dengan baik, sebab telah sukses dalam memprediksi juga menjelaskan terkait perilaku manusia dalam literasi berbagai situasi.

Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku ialah cara di mana seseorang bertindak atau perilaku diri sendiri. Keuangan pribadi adalah manajemen keuangan seorang individu yang dilakukan untuk mendapatkan anggaran dan tabungan dengan mempertimbangkan berbagai risiko keuangan dan peristiwa kehidupan masa depan. Menurut Ida dan Dwinta (2010) mengemukakan pengelolaan uang merupakan proses menguasai menggunakan asset keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas. Pengelolaan keuangan merupakan cara mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung ataupun bisnis. Arti pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana dari perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen umum untuk sumber daya keuangan. (Rengga *et al.*, 2023).

Menurut Amanah *et al* (2016) yang menyatakan bahwa “perilaku pengelolaan keuangan pribadi merupakan ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut”. Perilaku pengelolaan keuangan adalah perilaku yang dilakukan untuk mencerdaskan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan evaluasi terhadap uang yang dimiliki secara efektif dan efisien, perilaku keuangan merupakan hasil dari struktur berbagai ilmu. Menurut Lestari (2020:2) Pengelolaan keuangan pribadi dapat diartikan sebagai studi mengenai penggunaan sumber daya penting yang dilakukan oleh individu dan keluarga untuk mencapai kesuksesan keuangan yang meliputi berbagai kegiatan tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, proteksi dan berinvestasi. Kecakapan seseorang dalam mengelola keuangan menjadi

salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya mahasiswa. Menurut Herdjiono dan Damanik (2016), perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat dari 4 (empat) hal yaitu konsumsi, arus kas, tabungan, dan manajemen utang.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan

Termuat Penelitian yang menyampaikan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan atau perilaku pengelolaan keuangan adalah salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Mien & Thao (2015). Penelitian ini menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pada generasi muda usia 19-30 tahun antara lain:

- 1) Lokus Kendali (*Locus of Control*), yakni sebuah konsep psikologi mengenai keyakinan seseorang tentang sejauh mana mereka mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi mereka.
- 2) Pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*), yakni pengetahuan seseorang mengenai masalah keuangan yang diukur dengan tingkat pengetahuan tentang berbagai konsep keuangan.
- 3) Sikap Keuangan (*Financial Attitude*), yakni sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik atau perilaku pengelolaan keuangan.

Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Lusardi (2010) menyatakan bahwa mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik, akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya. Orang tersebut akan tahu apa yang harus dibuat dengan uang yang sedang dimilikinya dan atau tahu bagaimana cara memanfaatkannya.

Tujuan Literasi Keuangan

Literasi Keuangan yakni bentuk investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga atau stabil; Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Dalam buku Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia menurut OJK (2013) adapun tujuan literasi keuangan yaitu:

1. Meningkatkan Literasi Keuangan seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *literate*; dan
2. Meningkatkan jumlah penggunaan produk dan jasa keuangan.

Adapun Rantelobo & Sir (2018) menyebutkan tujuan literasi keuangan adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan dan mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Jadi tujuan literasi keuangan bagi setiap golongan yang termasuk didalamnya mahasiswa tujuannya yaitu meningkatkan literasi keuangan seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*. Agar mengetahui pencapaian tujuan literasi keuangan dapat diketahui dengan melaksanakan survey.

Pengertian Sikap Keuangan

Menurut Robbins dan Judge (2013), sikap merupakan penilaian yang menyenangkan dan tidak menyenangkan tentang objek, orang dan peristiwa. Sikap memiliki tiga komponen utama yang terdiri dari kognitif, emosional dan perilaku. Sedangkan menurut Arifin (2018), sikap keuangan keadaan pemikiran, pendapat dan penilaian tentang perekonomian. Menurut Muhidia (2019), sikap adalah cara seseorang menanggapi suatu rangsangan yang datang dari seseorang atau situasi Sikap keuangan sendiri adalah pengaruh dari rutinitas dalam bagaimana seseorang individu melakukan atau menghadapi keuangan yang baik atau tidak dengan sudut pandang dari diri sendiri maupun orang lain (Yap *et al.*, 2018).

3. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan bentuk hubungan kausal dan serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:11) pendekatan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal berarti hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih untuk

menjelaskan pengaruh perubahan yang nantinya berguna untuk menganalisa hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Maksud dari penelitian ini ialah penulis mengadakan studi kausal agar mampu menyatakan bahwa : Variabel X mempengaruhi variabel Y. Rancangan atau *design* Penelitian ini, digunakan penulis untuk memberikan bukti secara langsung dan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Dalam Penelitian ini, unit lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nusa Nipa, yang beralamat di Jalan Kesehatan No.3 Maumere. Dengan objek penelitian yaitu mahasiswa aktif S1 program studi akuntansi angkatan 2020-2023.

2) Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yakni selama satu bulan terhitung dimulai dari tanggal 06 Mei sampai dengan 03 Juni 2024.

Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data berbentuk angka atau data kualitatif yang diubah menjadi angka adalah data kuantitatif (Sugiyono, 2017).

2) Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013:173) Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi semester 2,4,6 dan 8 Universitas Nusa Nipa. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada responden yakni Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013:173) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat dokumen. Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh

peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa Sejarah singkat Universitas Nusa Nipa, Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa, dan data jumlah mahasiswa aktif akuntansi Nusa Nipa.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Universitas Nusa Nipa

Universitas Nusa Nipa (UNIPA) Indonesia merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang dikelola dan bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Tinggi Nusa Nipa Maumere, dan di bawah perlindungan Pemerintah Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Universitas Nusa Nipa Indonesia didirikan berdasarkan akta pendirian Nomor 05 tanggal 08 Oktober 2003 dan akta Nomor 21 tanggal 22 Oktober 2004 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor : C-187.HT.01.02. Tahun 2005 tanggal 15 Februari 2005, dengan tujuan untuk menghasilkan sarjana yang terampil, berwawasan wirausaha, mampu berkarya dan mengembangkan ilmu untuk memanfaatkan sumber daya yang ada, serta ikut mencerdaskan bangsa melalui pendidikan yang berdimensi serta berorientasi global.

Nusa Nipa merupakan nama yang diambil dari nama asli Pulau Flores yang artinya “Pulau Ular” Secara operasional, Universitas Nusa Nipa Indonesia berjalan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69/D/2005 tanggal 26 Mei 2005 dengan 7 Fakultas Dan memiliki 22 program studi yaitu Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan (S1 Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners) Fakultas Teknik (Teknik Informatika, Teknik Sipil, Teknik Arsitektur dan Desain Visual Komunikasi), Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian dan Perikanan (Agribisnis, Agroteknologi, Manajemen Sumberdaya Perairan, Tekonologi Pangan dan Hasil Pertanian dan Pertenakan), Fakultas Ilmu-ilmu Sosial (Psikologi dan Ilmu Komunikasi), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi, Manajemen, dan Kewirausahaan), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP Biologi, FKIP Kimia, FKIP Fisika, FKIP Bahasa Inggris dan PGSD).

Motto yang anut oleh Unversitas Nusa Nipa Indonesia adalah Berwawasan dan Berkiprah Nasional dengan Semboyan Latin *Non Scholae Sed Vitae Discimus* yang dalam bermakna “**Kita belajar bukan untuk sekolah, tetapi untuk hidup**”. Motto ini bermakna bahwa Universitas Nusa Nipa Indonesia membentuk pendidikan untuk kepentingan universal artinya Universits Nusa Nipa Indonesia dapat memenuhi kebutuhan regionala dengan

mempertimbangkan tujuan pendidikan nasional. Artinnya bahwa Universitas Nusa Nipa Indonesia berupaya melaksanakan pendidikan dalam rangka mencerdaskan dan mendidik mahasiswa agar terampil sehingga mampu berkarya untuk keadaan sekarang dan keadaan masa depan serta sekaligus menjadipenghubung antara dunia ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan kebutuhan nyata masyarakat Indonesia dan masyarakat internasional bahkan bukan hanya untuk kepentingan belajar tetapi untuk kehidupan.

Ciri khas sistem pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan oleh Universitas Nusa Nipa Indonesia menitikberatkan pada tujuan pendidikan nasional, yakni meningkatkan ketaqwaan pada Tuhan yang Maha Esa, kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan, dan cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta secara bersama-sama bertanggung jawab membangun bangsa.

Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yakni Literasi Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) dan satu variabel terikat yakni Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y). Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa. Data disebarkan menggunakan bantuan *google form*. Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 84 responden.

Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas ini menunjukkan seberapa jauh ia dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No. Item	Nilai Pearson Correlation LK	Nilai Pearson Correlation SK	Nilai Pearson Correlation PPK	Keputusan
1	0.551	0.515	0.624	Valid
2	0.653	0.429	0.634	Valid
3	0.461	0.696	0.583	Valid
4	0.779	0.656	0.562	Valid
5	0.589	0.477	0.599	Valid
6	0.700	0.557	0.686	Valid
7	0.701	0.758	0.596	Valid
8	0.536	0.673	0.632	Valid
9	0.566	0.592	0.610	Valid
10			0.582	Valid
Nilai R Tabel (0.05) = 0.1786 Ketentuan: r hitung lebih > r tabel = valid				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Pearson Correlation dari setiap variabel yang diuji lebih besar dari R tabel (0.1786) sehingga disimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah valid.

2) Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas. jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,70 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Hasil uji relibalitas tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ketentuan	Keputusan
Literasi Keuangan	0.798	0.70	Reliabel
Sikap Keuangan	0.762		Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.799		Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0.70 sehingga disimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah model yang di gunakan dalam regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif maka model regresi yang digunakan harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengambilan kesimpulan jika signifikansinya $\geq 0,05$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika signifikasinya $\leq 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	84
Test Statistic	.061
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Tabel diatas menunjukkan hasil uji normalitas dan diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari *Unstandardized Residual* adalah 0.200. Nilai Sig. $0.200 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk meneliti apakah model regresi ditentukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2013).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
LITERASI KEUANGAN	.893	1.120
SIKAP KEUANGAN	.893	1.120

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian multikolinearitas, dimana Nilai Tolerance dari masing – masing lebih besar dari 0.10 dan Nilai VIF lebih kecil dari 10,

maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen yang digunakan.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2013). Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji *Glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregresikan nilai *absolute* terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikannya > (diatas) tingkat kepercayaan 0,05 (5%). Hasil uji heterokedastisitas tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-.138	.891
	LITERASI KEUANGAN	.460	.647
	SIKAP KEUANGAN	1.000	.320
a. Dependent Variable: ABS_RES1			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Tabel diatas menunjukkan hasil uji heterokedastisitas dengan uji *glejser*, dimana diketahui bahwa nilai Sig. dari literasi keuangan (0.647) dan sikap keuangan (0.320) lebih besar dari 0.05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dan variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

I. Membandingkan Nilai Sig. dengan 0.05:

- a. Jika nilai *Deviation form Linearity Sig.* > 0.05, maka ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.
- b. Jika nilai *Deviation form Linearity Sig.* < 0.05, maka tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

- II. Membandingkan Nilai F hitung dengan F tabel
- Jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.
 - Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

ANOVA							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN * SIKAP KEUANGAN	Between Groups	(Combined)	617.624	15	41.175	2.185	.015
		Linearity	293.604	1	293.604	15.581	.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan hasil uji linearitas sebagai berikut: Membandingkan Nilai Sig. dengan 0.05 diketahui bahwa nilai Sig. adalah $0.276 > 0.05$, maka disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menganalisis hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y), apakah masing-masing memiliki hubungan positif atau negatif, dan untuk menentukan apakah nilai variabel dependen akan meningkat atau menurun (Gozali, 2018).

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	5.354	5.091
	LITERASI KEUANGAN	.497	.130
	SIKAP KEUANGAN	.326	.121

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi model 1 adalah sebagai berikut:

$$Y = 5.354 + 0.497X_1 + 0.326X_2$$

Persamaan regresi ini dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta (a) = 5.354

Hal ini menunjukkan bahwa nilai constanta dari model penelitian ini adalah 5.354.

- 2) Koefisien Literasi Keuangan : 0.497

Nilai koefisien Literasi Keuangan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Literasi Keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya ketika Literasi Keuangan meningkat sebesar satu satuan maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga mengalami peningkatan sebesar 0.497, dengan asumsi nilai variabel lain konstan.

- 3) Koefisien Sikap Keuangan : 0.326

Nilai koefisien Sikap Keuangan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Sikap Keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya ketika Sikap Keuangan meningkat sebesar satu satuan maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga mengalami peningkatan sebesar 0.326, dengan asumsi nilai variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

1) Uji t (Uji Statistik Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan independen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2013:98). Hasil uji t tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.052	.296
	LITERASI KEUANGAN	3.814	.000
	SIKAP KEUANGAN	2.703	.008

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa
 - a. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05),
 - b. Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 2, dan df 2 ($n - k - 1$), n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Jadi df 2 ($84 - 2 - 1$) = 81 di dapatkan t_{tabel} sebesar 1.663
 - c. Kriteria pengujian :
 - 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
 - 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Hasil penelitian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3.814 > 1.663$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis nol (H_0), bahwa secara parsial Literasi Keuangan (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa(Y).
2. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa
 - a. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan nilai signifikan sebesar 0,008.. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05),
 - b. Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 2, dan df 2 ($n - k - 1$), n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Jadi df 2 ($84 - 2 - 1$) = 81 di dapatkan t_{tabel} sebesar 1.663
 - c. Kriteria pengujian :
 - a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
 - b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Hasil penelitian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2.703 > 1.663$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis nol (H_0), bahwa secara parsial Sikap Keuangan (X_2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa(Y).

2) Uji F (Uji Statistik Simultan)

Menurut Ghozali (2013:98) Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama – sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%. Hasil uji F tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	16.010	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Hasil uji statistik berdasarkan perhitungan Anova menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 16.010 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Cara menguji hipotesis uji f adalah:

1. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 5% atau 0,05, maka ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y), artinya naik-turunnya nilai Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa sangat ditentukan oleh naik turunnya ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu : variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Sikap Keuangan (X_2). Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama ke 2 variabel bebas yaitu variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Sikap Keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y).

2. Menentukan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan (k ; n – k - 1) = 2 ; 84 – 2 - 1 = 81 jadi $F_{tabel} = 3,11$

Kriteria pengujian:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

$F_{hitung} > F_{tabel}$, $16.010 > 3,11$ maka H_0 ditolak, Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas yaitu variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Sikap Keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y).

3) Uji Koefisien Determinasi (Uji Kelayakan Model)

Menurut Ghozali (2013:97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Hasil uji koefisien determinasi tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji Kelayakan Model)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 ^a	.283	.266	4.099

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi, dimana Nilai Adjusted R Square sebesar 0.266 atau 26.6%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen literasi keuangan dan sikap keuangan menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 26.6% dan sisanya 73.4% (100% - 26.6%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini. Maka variabel lain yang bisa masuk dalam model penelitian ialah jenis kelamin karna dari deskriptif responden cenderung yang mengisi kuesioner yang disebar lebih banyak perempuan untuk melihat pengelolaan keuangan juga dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, bagaimana individu dalam mengambil keputusan mengenai keuangan.

Pembahasan

1) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya ketika Literasi Keuangan meningkat maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan akan mempermudah seseorang mengelola keuangannya secara lebih terencana dan diharapkan dapat mencapai kesejahteraan hidup walaupun dengan sumber daya keuangan yang terbatas. Menurut Aprinhasasri dan Widiyanto (2020), meningkatnya pemahaman keuangan maka orang akan bertanggung jawab dan pengambilan keputusan akan semakin baik.

Deskriptif variabel menunjukkan bahwa nilai rata-rata literasi keuangan sebesar 77,32% dengan kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik. Dengan nilai rata-rata literasi keuangan sebesar 77,32%, dapat

disimpulkan bahwa mahasiswa secara umum memiliki literasi keuangan yang baik. Ini menunjukkan bahwa upaya edukasi dan program-program literasi keuangan yang ada telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman keuangan di kalangan mahasiswa. Selain itu, deskriptif variabel juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata perilaku pengelolaan keuangan sebesar 67,97% dengan kategori Cukup Baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang cukup baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik dan perilaku pengelolaan keuangan yang cukup baik. Ketika mahasiswa memperoleh edukasi dan program-program literasi keuangan yang memadai maka mahasiswa mampu dan berhasil untuk meningkatkan pemahaman keuangan, sehingga perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga baik.

Hasil ini sesuai dengan *theory of planned behavior* (TPB) melatarbelakangi hubungan literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan, seseorang dalam berperilaku disebabkan adanya niat atau tujuan ketika melakukannya. Hal tersebut dikarenakan oleh faktor informasi, bahwa literasi keuangan termasuk ke dalam faktor informasi tersebut (Ajzen,1991). Literasi keuangan akan mempermudah seseorang mengelola keuangannya secara lebih terencana dan diharapkan dapat mencapai kesejahteraan hidup walaupun dengan sumber daya keuangan yang terbatas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rachmawati & Ita (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, *grand theory*, dan penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Nusa Nipa. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sudah cukup memahami dan menerapkan ilmu pengetahuan tentang keuangan selama duduk dibangku kuliah kedalam kehidupan sehari-hari, seperti memahami dan menerapkan cara praktis dalam mengelola keuangan pribadinya. Semakin besar niat untuk belajar mengenai literasi keuangan, maka akan semakin meningkat perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Namun sebaliknya, jika niat untuk mempelajari literasi keuangan rendah maka akan semakin buruk pula perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

2) Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya sikap keuangan meningkat maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap keuangan yang baik pada seseorang membuktikan bahwa orang tersebut mempunyai pola dalam berpikir dan sudut pandang keuangan yang baik sehingga akan selalu berusaha agar dapat mengendalikan diri untuk tidak mengikuti apa yang diinginkan sehingga mempunyai pengelolaan keuangan yang baik (Assaf *et al* 2019). Sikap keuangan dapat membantu seseorang untuk memastikan sikap dan perilaku mereka baik dalam hal mengelola keuangan dan pengambilan keputusan (Agustine dan Widjaja, 2021).

Deskriptif variabel menunjukkan bahwa nilai rata-rata sikap keuangan sebesar 77,32% dengan kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap keuangan yang baik. Dengan nilai rata-rata sikap keuangan sebesar 77,32%, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa secara umum memiliki sikap keuangan yang baik. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan dan perilaku yang positif terhadap keuangan, yang akan membantu dalam pengelolaan keuangan pribadi yang lebih efektif dan bertanggung jawab. Selain itu, deskriptif variabel juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata perilaku pengelolaan keuangan sebesar 67,97% dengan kategori Cukup Baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang cukup baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap keuangan yang baik dan perilaku pengelolaan keuangan yang cukup baik. Sikap positif terhadap keuangan akan membantu mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi yang lebih efektif dan bertanggung jawab. Ketika mahasiswa memperoleh edukasi dan program-program literasi keuangan lebih lanjut maka dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan, sehingga dapat mencapai pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan efektif.

Hasil ini sesuai dengan *theory of planned behavior* (TPB) melatarbelakangi hubungan sikap keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan, seseorang dalam bertindak disebabkan ada nya niat atau tujuan ketika melakukannya. Hal tersebut didasari oleh faktor pribadi yang salah satunya adalah *attitude* (Ajzen, 1991).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu *et al* (2021) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa kota Samarinda.

Berdasarkan hasil penelitian, *grand theory*, dan penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Nusa Nipa. Hal ini berarti menunjukkan bahwa mahasiswa dengan sikap keuangan yang lebih baik akan cenderung lebih baik dalam mengelola keuangannya. Sebaliknya, jika sikap keuangannya tidak baik, maka akan cenderung menimbulkan perilaku pengelolaan keuangan yang tidak baik pula.

3) Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa berperan penting dalam mengarahkan mahasiswa untuk berperilaku bijak pada pengelolaan keuangannya, maka dapat disimpulkan bahwa H³ yang berbunyi “terdapat pengaruh positif literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa” diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep-konsep dasar literasi keuangan, seperti manajemen uang, investasi, dan produk keuangan. Pengetahuan yang baik ini memungkinkan mahasiswa memiliki sikap keuangan yang baik. Sikap yang baik ini mencakup pentingnya menabung, berinvestasi dengan bijak, dan pengelolaan utang yang hati-hati, dengan demikian maka mahasiswa memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola keuangan.

Hasil ini sesuai dengan *theory of planned behavior* (TPB) perilaku dipengaruhi oleh pengetahuan dan nilai kecerdasan adalah literasi keuangan (*financial literacy*) yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dan sikap keuangan. Dengan memiliki pemahaman literasi keuangan dan sikap keuangan yang memadai maka akan muncul dengan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak juga dalam mengambil keputusan.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat & Azib (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, *grand theory*, dan penelitian yang relevan sehingga disimpulkan bahwa secara simultan variabel literasi keuangan dan sikap

keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Nusa Nipa Perilaku mahasiswa dalam pengelolaan keuangan yang baik ditunjukkan pada aktivitasnya dalam membelanjakan uang sesuai kebutuhan, membayar kewajiban tepat waktu, merencanakan keuangan demi keperluan dimasa depan, menabung dan menyisihkan uang untuk kebutuhan pribadi dan keluarga.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai keuangan, berperan penting bagi mahasiswa untuk menimbulkan perilaku yang baik dalam mengelola keuangan. Mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tergolong baik dan menunjukkan bahwa mahasiswa menguasai pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola keuangan.
- 2) Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi yang menunjukkan kewaspadaan dan tanggung jawab terhadap keuangan yang dimiliki, dapat mengarahkan mahasiswa untuk mempraktikkan perilaku pengelolaan keuangannya. Mahasiswa memiliki sikap keuangan yang tergolong sangat baik dan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap yang berperan khusus dalam mengarahkan untuk berperilaku bijak pada pengelolaan keuangannya.
- 3) Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan, berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi yang menunjukkan peningkatan pengetahuan diikuti dengan cara mahasiswa dalam menyikapi sumber daya yang dimiliki menimbulkan perilaku yang bijak pada pengelolaan keuangan. Mahasiswa memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang tergolong baik menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dan sikap yang dimiliki pada perilaku pengelolaan keuangannya

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat diambil beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak – pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu:

1) Bagi Pihak Universitas Nusa Nipa

- a. Penting bagi universitas untuk menyelenggarakan program pendidikan keuangan yang interaktif, misalnya melalui simulasi keuangan, permainan peran dan studi kasus, mahasiswa dapat mengalami situasi nyata yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi
- b. Kolaborasi dengan Insitusi Keuangan seperti Bank dan Koperasi untuk memberikan sumberdaya tambahan dan kesempatan praktik kepada mahasiswa. Kolaborasi semacam ini dapat mencakup penyediaan lokakarya keuangan, program magang, serta akses mentor dan ahli keuangan yang dapat memberikan panduan dan nasihat.
- c. Universitas dapat memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk menyampaikan informasi dan materi literasi keuangan secara efektif kepada mahasiswa. Membuat platform online, seminar, podcast yang berfokus pada topik – topik keuangan dapat menjadi cara yang efektif untuk menjangkau mahasiswa.

2) Bagi Program Studi Akuntansi

- a. Mengadakan workshop dan pelatihan praktis yang melibatkan mahasiswa dalam aktivitas nyata terkait keuangan, misalnya workshop tentang pembuatan anggaran, investasi saham, manajemen utang, atau perencanaan pensiun.
- b. Menyediakan sumber daya online dan materi pembelajaran yang mudah diakses oleh mahasiswa. Ini dapat berupa modul pembelajaran, video tutorial, atau artikel terkait literasi keuangan agar dapat membimbing mahasiswa dalam pengambilan keputusan yang bijak.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih lanjut dan mempertimbangkan variabel lain yang belum diuji dalam penelitian yang mempunyai pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan misalnya : agen keuangan, *locus of control*, status social, dan jenis kelamin. Juga disarankan untuk meneliti mahasiswa yang berasal dari luar jurusan akuntansi, mahasiswa di luar jurusan akuntansi tidak mendapatkan pengetahuan terkait keuangan dan investasi. Sehingga nantinya dapat dilihat apakah terdapat perbedaan perilaku pengelolaan keuangan antara mahasiswa

yang telah memperoleh pengetahuan terkait literasi keuangan dan sikap keuangan dengan mahasiswa yang tidak memperoleh literasi keuangan dan sikap keuangan.

REFERENSI

- Adiputra, I. G., Suprastha, N., & Tania, L. (2021). The influence of financial knowledge, financial attitude and locus of control on financial behavior of e-wallet users in Jakarta. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 2021. <https://cibg.org.au/3318>
- Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior. In J. Kuhl & J. Beckmann (Eds.), *Action control: From cognition to behavior* (pp. 11–39). Springer.
- Ajzen, I. (1988). *Attitudes, personality, and behavior*. Dorsey Press.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alfilail, S. N., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh self-esteem dan self-awareness terhadap pengelolaan uang saku. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 38. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i2.6242>
- Ali, M., Qamar, J., Asif, M., Khemta, N., & Jamil, H. (2016). How knowledge and financial self-efficacy moderate the relationship between money attitudes and personal financial management behavior. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(2), 296–308.
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan external locus of control terhadap personal financial management behavior pada mahasiswa S1 Universitas Telkom. *e-Proceeding of Management*, 3(2), 1228.
- Ghozali, I., & Imam, G. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS update PLS regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Imam, G. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Heret, N. P., Dince, M. N., & ... (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga desa Rubit Kecamatan Hewoloang. *Jurnal Accounting*, 1, 152–164. <https://accounting.nusanipa.ac.id/index.php/accounting/article/view/51>
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>

- Kewal Anastasia Sri, S. S. M. (2013). Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Economia*, 9(2), 130–140. <http://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804>
- Lestari, D. (2020). *Manajemen keuangan pribadi*. Deepublish Publisher.
- Mien, N. T. N., & Thao, P. T. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. In *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 10(5), 1–16.
- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8, 549–563. <https://doi.org/10.1002/ejoc.201200111>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengelolaan keuangan mahasiswa kota Samarinda. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(3).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Strategi nasional literasi keuangan*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Literasi keuangan*. Jakarta.
- Pengelolaan, B., & Pribadi, K. (2017). *Jurnal Nominal/Volume VI Nomor 1/Tahun 2017* pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. Amanita Novi Yushita, VI.
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis factors influencing financial management behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Rahmawati, N. W., & Haryono, N. A. (2020). Analisis faktor yang memengaruhi financial management behavior dengan mediasi locus of control. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8, 549–563. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/33265>
- Rantelobo, A. T., & Sir, J. (2018). Analisis jalur faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial dan literasi keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Kupang. *Jurnal Akuntansi*, 3(2).
- Rengga, A., & Luju, E. (2023). Analisis pengelolaan administrasi keuangan dan anggaran pada kantor camat Waigete. *Jurnal Administrasi Keuangan*, 10(3), 50–63.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93–107.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational behavior* (16th ed., Trans. R. Saraswati & F. Sirait). Salemba Empat.
- Sari, D. A. (2015). Financial literacy and student financial behavior (Case study STIE “YPPi” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189.

<https://media.neliti.com/media/publications/58351-ID-finacial-literacy-dan-perilaku-keuangan.pdf>

- Sina, P. G. (2013). Financial efficacy dan financial satisfaction: Ditinjau dari perbedaan gender. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12(2), 173–184.
- Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 171–188.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Universitas Nusa Nipa. (2022). Profil Universitas Nusa Nipa Indonesia – Maumere. <https://nusanipa.ac.id/about>
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The effect of financial literacy and attitude on financial management behavior and satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3), 3–5. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>
- Yunita, N. (2020). Pengaruh gender dan kemampuan akademis terhadap literasi keuangan dalam perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi. *PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 1–12.
- Zahriyan, M. Z. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 1, 1–10.